

**KONSEP KELUARGA SAKINAH  
DALAM BUKU FONDASI KELUARGA SAKINAH  
PERSPEKTIF QIRA'AH MUBADALAH**

**TESIS**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (MH)  
Program Studi Hukum Keluarga Islam**



**Oleh :**

**EEN SURYANI**

**NIM : 20086040004**

**PROGAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022**

KONSEP KELUARGA SAKINAH DALAM BUKU *FONDASI KELUARGA*  
*SAKINAH PERSPEKTIF QIRA'AH MUBADALAH*



TESIS

Program Studi: Hukum Keluarga Islam

Oleh :

EEN SURYANI  
NIM. 20086040004

Telah disetujui pada tanggal 30 Mei 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Adang Djumhur Salikin, M.Ag  
NIP. 19590321 198301 1 002

Dr. H. Ujang Syafrudin M.Ag  
NIP. 19570909 198303 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EEN SURYANI  
NIM : 20086040004  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Pada : Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 30 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



EEN SURYANI

NIM. 20086040004

Prof. Dr. Adang Djumhur S., M.Ag

iii

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**NOTA DINAS**

Lamp. : 5 eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth;

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

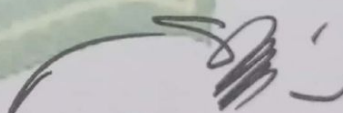
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Een Suryani NIM. 20086040004 yang berjudul: "*Konsep Keluarga Sakinah dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah Perspektif Qira'ah Mubadalah*" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Mei 2022

Pembimbing I,

  
Prof. Dr. Adang Djumhur S., M.Ag  
NIP. 19590321 198301 1 002

**Dr. H. Ujang Syafrudin, M.Ag**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**NOTA DINAS**

Lamp. : 5 eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth;

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

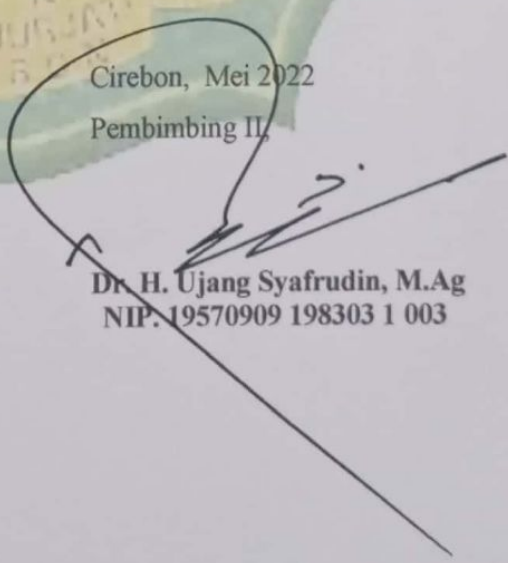
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Een Suryani NIM. 20086040004 yang berjudul: *"Konsep Keluarga Sakinah dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah Perspektif Qira'ah Mubadalah"* telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Mei 2022

Pembimbing II,

  
Dr. H. Ujang Syafrudin, M.Ag  
NIP. 19570909 198303 1 003

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul: *"Konsep Keluarga Sakinah Dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah Perspektif Qira'ah Mubadalah"*. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan tesis ini Penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati (Institut Agama Islam Negeri) Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. Adang Djumhur S., M.Ag., Dosen Pembimbing I.
4. Dr. H. Ujang Syafrudin., Dosen Pembimbing II.
5. Civitas Akademika Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis ushakan semaksimal mungkin, namun segala kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan tesis ini, penulis sangat berterima kasih dan terbuka untuk menerima saran dankritik yang konstruktif guna penyempurnaan tesis ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, semoga amal baik bapak / ibu / saudara /I yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin

Cirebon, Mei 2022

Penulis

LEMBAR PENGESAHAN  
KONSEP KELUARGA SAKINAH DALAM BUKU FONDASI KELUARGA  
SAKINAH PERSPEKTIF QIRA'AH MUBADALAH

Oleh:

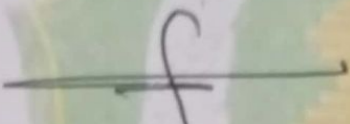
EEN SURYANI  
NIM. 20086040004

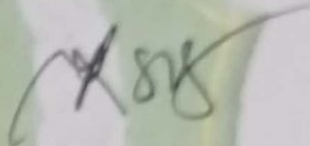
Telah diujikan pada tanggal 16 Juni 2022  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Hukum (MH)

Dewan Penguji

Ketua,

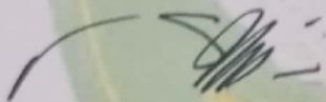
Sekretaris,

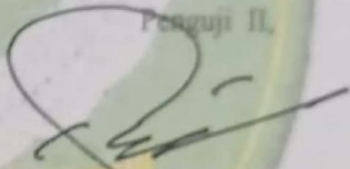
  
Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag  
NIP. 19590320198403 1 002

  
H. Didin Nurul Rosyidin, M.A, Ph.D  
NIP. 19730404199803 1 005

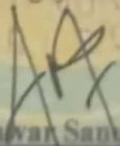
Penguji I,

Penguji II,

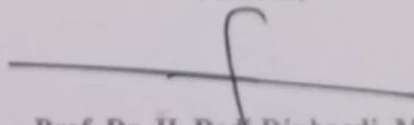
  
Prof. Dr. H. Adang Diumhur S., M.Ag  
NIP. 19590321 198301 1 002

  
Dr. H. Syafrudin M.Ag  
NIP. 19570903 198303 1 003

Penguji Utama,

  
Dr. Anwar Sanusi, M.Ag  
NIP. 19710501 200003 1 004

Direktur,

  
Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag  
NIP. 19590320198403 1 002

## ABSTRAK

Een Suryani: *"Konsep Keluarga Sakinah Dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah Perspektif Qira'ah Mubadalah"*

Keluarga sakinah adalah sebuah konsep ideal yang bisa dijadikan rujukan untuk membentuk visi pernikahan. Untuk itu, setiap pasangan yang akan menikah harus mempersiapkan diri dengan pemahaman ilmu rumah tangga. Keluarga sakinah yang ingin dicapai dalam perkawinan haruslah membawa kebaikan dan kebahagiaan bagi suami dan istri. Perkawinan yang ideal akan membawa kebahagiaan bagi kedua pihak dan tidak boleh mendzalimi salah satu pihak. Hal tersebut sesuai dengan prinsip kesalingan yang menjadi gagasan utama *qira'ah mubadalah*. Dalam perspektif mubadalah, pernikahan dibangun dengan prinsip relasi kesalingan dengan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan. Fondasi Keluarga Sakinah diterbitkan sebagai bacaan mandiri calon pengantin. Buku tersebut dikeluarkan oleh Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana konsep keluarga sakinah menurut Islam? Bagaimana konsep keluarga sakinah dalam buku Fondasi Keluarga Sakinah? Bagaimana konsep keluarga sakinah dalam buku Fondasi Keluarga Sakinah menurut perspektif *qira'ah mubadalah*?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep keluarga sakinah menurut Islam, konsep keluarga sakinah dalam buku Fondasi Keluarga Sakinah, dan konsep keluarga sakinah dalam buku Fondasi Keluarga Sakinah menurut perspektif *qira'ah mubadalah*.

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa konsep keluarga sakinah dalam buku Fondasi Keluarga Sakinah perspektif mubadalah diwujudkan melalui lima pilar pernikahan. Gagasan Faqihuddin Abdul Kodir mengenai konsep mubāḍalah pada relasi pernikahan yang harus dibangun dengan kerja sama, kesalingan dan respirokal dua pihak (suami dan istri) agar tidak ada lagi dominasi atas relasi kuasa dan memastikan keduanya bersama-sama mewujudkan rumah tangga yang harmonis.

**Kata kunci:** *Pernikahan, Keluarga Sakinah, dan Qira'ah Mubadalah.*

## ABSTRACT

**Een Suryani: "The Concept of the Sakinah Family in the Foundation Book of the Sakinah Family from the Qira'ah Mublah Perspective"**

The sakinah family is an ideal concept that can be used as a reference to form a vision of marriage. For that, every couple who will get married must prepare themselves with an understanding of household knowledge. The sakinah family to be achieved in marriage must bring goodness and happiness to husband and wife. The ideal marriage will bring happiness to both parties and should not oppress one of the parties. This is in accordance with the principle of interdependence which is the main idea of qira'ah mublah. In the mublah perspective, marriage is built on the principle of mutual relations with the values of justice and equality. The Sakinah Family Foundation is published as an independent reading for the bride and groom. The book was issued by the Sakinah Family Development Sub-Directorate of KUA Development and the Sakinah Family Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religion of the Republic of Indonesia.

The problem of this research is how is the concept of the Sakinah family in Islamic law? How is the concept of the Sakinah family in the book Foundation for the Sakinah Family? How is the concept of the sakinah family in the book Foundation of the Sakinah family according to the perspective of qira'ah mubadalah?

The purpose of this study was to analyze the concept of the Sakinah family in Islam, the concept of the Sakinah family in the Sakinah Family Foundation book, and analyze the Sakinah family concept in the Sakinah Family Foundation book according to the perspective of qira'ah mubadalah.

This research method is carried out using qualitative research, a research process and understanding based on a methodology that investigates a social phenomenon and human problem.

The results of this study conclude that the concept of the sakinah family in the book Foundation for the Sakinah Family with a mub perspective is realized through the five pillars of marriage. Faqihuddin Abdul Kodir's idea regarding the concept of mubāḍalah in marriage relations must be built with cooperation, mutuality and spirituality of two parties (husband and wife) so that there is no longer domination over power relations and ensure that both of them together create a harmonious household.

**Keywords: Marriage, Sakinah Family and Qira'ah Mubadalah.**

أن سورياتي: " مفهوم العائلة السكنية في كتاب مؤسسة العائلة السكنية على نظر القراءة المبادلة "

العائلة السكنية هي مفهوم مثالي يمكن استخدامه كمراجع لتشكيل رؤية الزواج. لذلك، يجب على كل زوجين يتزوجان أن يجهزوا أنفسهم بفهم المعرفة الأسرية. يجب على العائلة السكنية المراد تحقيقها في الزواج أن يخلوا الخير والسعادة للزوج والزوجة. الزواج المثالي يجلب السعادة لكلا الطرفين ولا يجب أن يضطهد أحد الطرفين. وهذا يتماشى مع مبدأ التكافل الذي هو الفكرة الأساسية في القراءة المبادلة. ومن منظور المبادلة، يُبنى الزواج على مبدأ العلاقات المتبادلة مع قيم العدل والمساواة. تنشر مؤسسة عائلة سكنية كقراءة مستقلة للمتزوجين. صدر الكتاب عن المديرية الفرعية للتنمية الأسرية السكنية والمديرية العامة لتوجيه المجتمع الإسلامي بوزارة الدين في جمهورية إندونيسيا.

مشكلة هذا البحث هي كيف مفهوم العائلة السكنية في كتاب مؤسسة العائلة السكنية؟ كيف مفهوم العائلة السكنية في كتاب مؤسسة العائلة السكنية على نظر القراءة المبادلة ؟  
غرض هذا البحث هو تحليل مفهوم العائلة السكنية في كتاب مؤسسة العائلة السكنية، وتحليل مفهوم العائلة السكنية في كتاب مؤسسة العائلة السكنية على نظر القراءة المبادلة.  
يتم تنفيذ طريقة هذا البحث باستخدام البحث النوعي، وهي عملية البحث و الفهم على المنهجية التي تحقق ظاهرة اجتماعية و مشكلة بشرية .

وخلصت نتائج هذا البحث إلى أن مفهوم العائلة السكنية في كتاب مؤسسة العائلة السكنية هو بناء مؤسسة العائلية السكنية ذات دين قوي، والتخطيط لزوج متين لتحقيق مؤسسة العائلة السكنية بالزواج في سن البلوغ، إدارة الصراع الأسري من خلال فهم منظور الصراع ومبادئ حل المشكلات. مفهوم العائلة السكنية في كتاب مؤسسة العائلة السكنية من حيث بناء مؤسسة العائلة السكنية والتخطيط للزواج القوي من العائلة السكنية وإدارة الخلافات الأسرية وفق الشريعة الإسلامية والقانون الوضعي. هذا الشكل من التكافل هو فكرة فقيه الدين عبد القادر فيما يتعلق بمفهوم المبادلة في العلاقات الزوجية التي يجب أن تُبنى بالتعاون والتباضعية والروحانية بين طرفين (الزوج والزوجة) حتى لا تكون هناك سيطرة على علاقات القوة و تؤكد من أن كلاهما مغا يجعلان أسرة متناغمة.

الكلمات المفتاحية: النكاح، العائلة السكنية، و القراءة المبادلة.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf arab | Nama | Huruf latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | Š                  | Es (dengan titik diatas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | H                  | Ha (dengan titik diatas)   |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | Ž                  | Zet (dengan titik diatas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan ye                  |
| ص          | Šad  | Š                  | Es (dengan titik di bawah) |

|   |        |   |                            |
|---|--------|---|----------------------------|
| ض | Dad    | D | Da (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta     | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za     | Z | Ze (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain   | ' | apostrof terbalik          |
| غ | Gain   | G | Ge                         |
| ف | Fa     | F | Fe                         |
| ق | Qof    | Q | Qe                         |
| ك | Kaf    | K | Ke                         |
| ل | Lam    | L | Le                         |
| م | Mim    | M | Me                         |
| ن | Nun    | N | Ne                         |
| و | Wau    | W | We                         |
| ه | Ha     | H | He                         |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof                   |
| ي | Ya     | Y | Ye                         |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofthong dan vokal rangkap atau difthong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama           | Huruf latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| ا     | <i>Fathah</i>  | A           | A    |
| إ     | <i>Kasrah</i>  | I           | I    |
| و     | <i>Dhammah</i> | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اي    | Fathah dan ya  | AI          | A dan I |
| او    | Fathah dan wau | Au          | A dan U |

Contoh:

كَلِمَةٌ : *kalim*

هَاضِمَةٌ : *haus*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama                           | Huruf dan tanda | Nama                |
|-------------------|--------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ : —   اِ : —   | <i>fathah dan alif atau ya</i> | ā               | a dan garis di atas |

|   |                       |   |                     |
|---|-----------------------|---|---------------------|
| ي | <i>kasrah dan ya</i>  | ī | i dan garis di atas |
| و | <i>ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

النَّجْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِم : *nu‘ima*

عُدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

|         |                                               |
|---------|-----------------------------------------------|
| الشمس   | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> ) |
| الزلازل | : <i>al-zalzalah</i> (as- <i>zazalah</i> )    |
| الفلسفة | : <i>al-falsafah</i>                          |
| البلدان | : <i>al-biladu</i>                            |

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

نَيِّئٌ : *nyai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilā al-Qur'ān*

*Al-Basmal qabli al-taḥwīl*

*Al-Basmal bi 'umūm al-lafz li bi khawḍ al-sabab*

#### 9. *Lafz al-Jalālah (al)*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ *dimullah*      بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [r]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَتِهِ *hum fi rahmatillah*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal

dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

*Jesis ini dipersembahkan untuk Papa Alimih nu mikacinta teu aya kendatna.*

*Untuk suami dan anak-anak yang kehilangan waktu bersama saat menghabiskan waktu berkulat dengan perkuliahan.*

*Juga untuk teman-teman seperjuangan JtK! It ... you are amazing guys!*

*Mencari ilmu, menulis, berbagi, adalah hal terindah yang tak pernah selesai dalam hidup ini ....*



Eén Suryani, biasa dipanggil Teh Eén, adalah seorang Ibu Rumah Tangga yang juga bekerja sebagai PNS di KUA Kecamatan Cigugur Kementerian Agama Kabupaten Kuningan.

Lahir di Kuningan, pada tanggal 04 Mei 1985. Alumni Fisip Unsoed ini mempunyai hobi menulis dan jalan-jalan. Karya yang telah dihasilkan yaitu buku antologi Writers Journey, dan buku solo berjudul Novel Shem dan Rani, Rembulan di Langit Batavia.

When you stop learning, you stop growing, adalah motto hidup yang dimiliki untuk terus semangat bekerja dan berkarya.

## DAFTAR ISI

|                                                          |           |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                                 | i         |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                                | ii        |
| NOTA DINAS .....                                         | iii       |
| KATA PENGANTAR .....                                     | v         |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                  | vii       |
| ABSTRAK .....                                            | viii      |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                              | xi        |
| PERSEMBAHAN .....                                        | xii       |
| RIWAYAT HIDUP .....                                      | xiii      |
| DAFTAR ISI .....                                         | xiv       |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>                         | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                          | 1         |
| B. Perumusan Masalah .....                               | 8         |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                  | 9         |
| D. Literature Review.....                                | 10        |
| E. Kerangka Pemikiran.....                               | 14        |
| F. Metodologi Penelitian.....                            | 19        |
| G. Sistematika Penulisan .....                           | 21        |
| <br><b>BAB II : KONSEP KELUARGA SAKINAH DAN QIRA'AH</b>  |           |
| <b>MUBADALAH .....</b>                                   | <b>23</b> |
| A. Konsep Keluarga Sakinah Menurut Islam .....           | 23        |
| B. Konsep Qira'ah Mubadalah .....                        | 43        |
| <br><b>BAB III : KELUARGA SAKINAH DALAM BUKU FONDASI</b> |           |
| <b>KELUARGA SAKINAH.....</b>                             | <b>57</b> |
| A. Sekilas tentang Buku Fondasi Keluarga Sakinah .....   | 57        |
| B. Membangun Landasan Keluarga Sakinah .....             | 59        |

|                                                                                                                     |                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| C. Merencanakan Perkawinan yang Kokoh Menuju Keluarga Sakinah.....                                                  | 79             |
| D. Mengelola Konflik Keluarga .....                                                                                 | 94             |
| <br><b>BAB IV : KELUARGA SAKINAH DALAM BUKU FONDASI<br/>KELUARGA SAKINAH PERSPEKTIF QIRA'AH<br/>MUBADALAH .....</b> | <br><b>110</b> |
| A. Qira'ah Mubadalah sebagai Sebuah Perspektif.....                                                                 | 110            |
| B. Analisis Konsep Keluarga Sakinah dalam Buku Fondasi<br>Keluarga Sakinah Perspektif Qira'ah Mubadalah.....        | 123            |
| <br><b>BAB V : PENUTUP .....</b>                                                                                    | <br><b>142</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                 | 142            |
| B. Saran .....                                                                                                      | 143            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                     | <br><b>144</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                                                                            |                |